

Munas III Forum Silaturahmi Perpustakaan PTMA, Muchlas MT: Perpustakaan Harus Sudah Terakreditasi

Rabu, 08-03-2017

KARANGANYAR, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (FSPPTMA) menggelar Musyawarah Nasional III di Pondok Sari 2, Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah, 8-9 Maret 2017.

Ketua Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, Muchlas MT mengharapkan FSPPTMA terus berkiprah dalam mengembangkan perpustakaan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah (PTA).

Menurutnya, perlu sinergi yang lebih intens dengan Majelis Pustaka dan Informasi dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dalam mengembangkan potensi perpustakaan PTM dan PTA ini.

"Ini penting untuk MPI dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah terus bermitra dan sinergi yang lebih intens. Digitalisasi dan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan dalam pengembangan perpustakaan. Akreditasi perpustakaan menjadi penting untuk perlu ditingkatkan sebagai peningkatan mutu, MPI dan Diktilitbang mendorong agar perpustakaan bisa terakreditasi dengan baik." ujar Wakil Rektor 1 Universitas Ahmad Dahlan ini, Rabu (8/3).

"Mari kita manfaatkan forum ini untuk bisa saling menguatkan. Memaksimalkan potensi pengelolaan perpustakaan di PTM dan PTA," tambahnya.

Mengutip kata Ketua PP Muhammadiyah Prof. Dr. Dadang Kahmad, Muchlas menilai perpustakaan PTM dan PTA harus memiliki sebuah sistem yang terintegrasi di seluruh PTM dan PTA di Indonesia.

"*Based On IT* yang sudah Baik di PTM dan PTA bisa saling membantu pengembangan sistem pengintegrasian perpustakaan", ungkap Muchlas.

Ketua FSPPTMA, Lasa HS menyampaikan perpustakaan harus memiliki target dan menyesuaikan visi misi sesuai dengan standar Perpustakaan PTM dan PTA. Ia juga menambahkan bahwa nilai/ bobot perpustakaan akan sangat mendukung akreditasi prodi, universitas dan akreditasi perpustakaan.

"Salah satu aspek yang dapat menambah bobot penilaian akreditasi adalah jumlah SDM pengelola perpustakaan, anatar lain lulusan S2 Perpustakaan minimal 2 org, S1 dan D3 Perpustakaan yang sudah ditentukan pula jumlahnya", ujar Kepala Perpustakaan UMY ini.

Adapun hal lain yang menjadi perbincangan hangat adalah seputar akreditasi perpustakaan. Akreditasi perpustakaan yang diprogramkan oleh Perpustakaan Nasional menjadi tolok ukur bagi kinerja suatu perpustakaan. Perlu adanya persiapan yang matang untuk mencapai penialain akreditasi perpustakaan yang optimal, diantaranya : Layanan, kerjasama, koleksi, SDM, gedung/sarana prasarana, manajemen, anggaran, dsb. Perpustakaan yang memiliki akreditasi baik adalah yang sudah menyesuaikan dengan ketentuan standar akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yang disusun oleh perpustakaan nasional.

Musyawarah Nasional III FSPPTMA ini digelar lima tahun sekali, memilih Ketua FSPPTMA untuk periode selanjutnya, serta membahas Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (AD ART) FSPPTMA, dan program-program unggulan untuk keunggulan FSPPTMA. **(dzar)**

